
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 9 No 2, Juni 2020

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU MENGAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 6 MEDAN T.P 2019/2020

Africilia Dumasari Samosir⁽¹⁾, Gartima Sitanggung⁽²⁾

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

africiliadumasarisamosir@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: April 2020

Diterima: Mei 2020

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:

Email: gartimasitanggung@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Adanya hubungan keterampilan guru mengajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi siswa di SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Medan dengan jumlah populasi 105 orang yang terdiri dari 3 kelas dan sampel 51 orang dengan teknik pengambilan sampel secara random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Metode analisis yang digunakan adalah analisis korelasi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) secara parsial untuk variabel keterampilan guru mengajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(2,489 > 1,675)$ pada taraf signifikansi 95%, hipotesis diterima yang menjelaskan bahwa X_1 berhubungan secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). 2) secara parsial untuk variabel penggunaan media pembelajaran diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(2,501 > 1,675)$ dengan signifikan $0,016 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis diterima yang menjelaskan bahwa X_2 berhubungan secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). 3) secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(3,559 > 3,190)$ dengan signifikan $0,035 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis ketiga diterima yang menjelaskan ada hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara Keterampilan Guru Mengajar (X_1) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keterampilan Guru Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020, dengan diperolehnya nilai R^2 sebesar 43% yang berarti bahwa variabel bebas yaitu keterampilan guru mengajar (X_1) dan penggunaan media pembelajaran (X_2) secara bersama-sama berhubungan dengan prestasi belajar sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dipengaruhi variabel-

variabel lain diluar penelitian ini. Maka hipotesis menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keterampilan Guru Mengajar dan Penggunaan Media

Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar kelas XI OTKP di SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020 dapat diterima.

Kata kunci : Keterampilan Guru Mengajar, Penggunaan Media Pembelajaran dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia akan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2015:21) "Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian". Prestasi belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap mata pelajaran. Prestasi belajar yang optimal merupakan perolehan dari proses belajar yang optimal.

Guru yang telah lulus dalam program sertifikasi adalah guru yang berkualitas. Guru yang mampu mengembangkan potensi mengajarnya didalam kelas sehingga dapat merubah hasil belajar siswa. Guru profesional harus memiliki kemampuan, pengetahuan, komitmen dan keterampilan dalam sistem pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru profesional memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa yang bertujuan mendukung meningkatkan mutu pembelajaran siswa yang bertujuan mendukung pencapaian mutu pendidikan yang efektif dan efisien.

Menurut Kusnadi (2016:45) keterampilan mengajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Hal penting yang harus diperhatikan adalah pemilihan kegiatan yang membangun dan menarik bagi siswa. Seorang guru tentunya

harus dapat mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik, sehingga minat belajar siswanya tinggi.

Penelitian Badrun dengan judul "Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi) di Kabupaten Sleman" tahun 2011 menyatakan kinerja sebagian besar guru profesional (pasca sertifikasi) belum baik, upaya sebagian besar guru yang telah lulus sertifikasi masih belum menggembirakan. Itu semua merupakan persoalan serius yang memerlukan solusi cerdas. Asumsi bahwa sertifikasi akan meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan, ternyata kondisi dilapangan berbeda; apa yang dialami guru dalam sertifikasi belum memberikan dampak secara signifikan pada kemampuan professional guru termasuk terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Bahkan muncul beberapa kasus yang tidak diharapkan, dimana ada guru yang menjadi lebih tidak disiplin pasca sertifikasi, ada pula yang meng-asumsikan bahwa sertifikasi adalah suatu kondisi final dari profesi keguruan. Apabila diperbandingkan dengan sebelum sertifikasi, banyak guru yang sering mengikuti pengembangan kemampuan melalui berbagai pelatihan, workshop dan seminar, namun setelah sertifikasi dan dinyatakan lulus mereka cenderung tidak mengikuti lagi kegiatankegiatan tersebut. Lebih jauh, alokasi dana tunjangan profesi yang diterima guru-guru sedikit sekali proporsinya yang digunakan untuk pengembangan profesi, bahkan kecenderungannya tidak digunakan untuk pengembangan profesi guru lebih lanjut. Para guru lebih banyak mengalokasikan dana tunjangan profesinya untuk pemenuhan sandang, pangan dan papan, seperti pembelian tanah, rehab rumah, pembelian kendaraan bermotor, ditabung di bank, dan sebagainya.

SMK Negeri 6 merupakan objek penelitian yang dipilih oleh peneliti, menggunakan ujian akhir semester karena

merupakan prestasi belajar dalam ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu pengetahuan, ingatan dan pemahaman.

Berdasarkan tabel di atas pada semester ganjil tahun 2016/2017 dari 99 siswa, hanya 45 siswa yang mencapai nilai KKM dan 54 siswa yang belum mencapai KKM, sedangkan di tahun 2017/2018 dari 103 siswa, yang mencapai KKM hanya 46 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 57 siswa, selanjutnya pada tahun 2018/2019 dari 105 siswa, yang mencapai KKM ada 54 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 51 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang telah mencapai KKM hanya berkisar setengah dari banyaknya siswa.

Melalui hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 6 Medan, keterampilan guru dalam mengajar berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa kelas XI OTKP ternyata masih kurang, hal ini dapat menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan peserta didik dalam mencapai nilai tuntas, baik itu dari dalam diri (intern) peserta didik maupun luar diri (ekstern) peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Keterampilan Guru Mengajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Medan yang berlokasi di Jln. Jambi No 23D Pandau Hulu Medan. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan dengan jumlah siswa 105 orang terdiri dari tiga kelas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas XI OTKP
SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran
2019/2020

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI OTKP 1	36 Orang
2	XI OTKP 2	34 Orang
3	XI OTKP 3	35 Orang
JUMLAH		105 Orang

(sumber : Tata Usaha SMK Negeri 6 Medan)

Sampel merupakan bagian dari gambaran populasi yang diambil secara representative (mewakili populasi). Untuk menentukan ukuran sampelnya yang diambil dari populasi, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sugiyono, 2016:118)

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir atau diinginkan.

Berdasarkan rumus tersebut dengan menggunakan taraf kesalahan 10%, dengan ukuran populasi sebanyak 105 siswa maka dapat diperoleh ukuran sampel sebesar:

$$n = \frac{105}{1 + (105)(0,1)^2} = \frac{105}{1 + 1,05} = \frac{105}{2,05} = 51,21$$

n = 51,21 dibulatkan menjadi 51

Dengan demikian, ukuran sampel yang digunakan sebanyak 51 siswa. Karena setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel, maka cara pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara *proportional random sampling*. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan mengambil secara acak siswa-siswa dari setiap kelas secara proporsional. Hal ini dilakukan karena populasi terdiri dari siswa yang terbagi dalam kelas-kelas dan setiap kelas mempunyai ukuran yang berbeda-beda.

Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan besarnya siswa dari masing-

masing kelas sesuai ukuran populasinya secara proporsional.

Tabel 3.2
Ukuran sampel

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	XI OTKP 1	36	$(36/105) \times 51 = 17,48 \Rightarrow 17$
2	XI OTKP 2	34	$(34/105) \times 51 = 16,51 \Rightarrow 17$
3	XI OTKP 3	35	$(35/105) \times 51 = 16,99 \Rightarrow 17$
Jumlah		105	51

Berdasarkan tabel tersebut, maka penelitian ini diambil secara acak 17 siswa dari setiap kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Medan yang beralamat di Jl. Jambi No. 23D Pandau Hulu Medan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI OTKP pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Keterampilan Guru Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Medan. Data penelitian ini diperoleh melalui angket pada Keterampilan Guru Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

Berdasarkan prosedur dan pengolahan data akan diuraikan berturut-turut mulai dari deskripsi data, hasil uji validitas dan reliabilitas variabel independen, hasil korelasi linear berganda, hingga pada interpretasi hasil penelitian serta hasil pengujian hipotesis beserta koefisiensi determinasinya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.00* diperoleh $F_{hitung} = 16.191$ dengan harga signifikansi sebesar 0,000 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.191 > 3,190$) dimana nilai F_{tabel} diperoleh dengan signifikan 95% dan $\alpha = 5\%$ dan $df = 51 - 1 = 50$. Karena nilai signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.191 > 3,190$). Maka dapat disimpulkan

hipotesis ketiga diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keterampilan Guru Mengajar (X_1) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data R^2 sebesar 0,430 yang berarti $0,430 \times 100\% = 43\%$ yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 43%. Dan hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 43%. Dengan demikian Prestasi Belajar berhubungan dengan Keterampilan Guru Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran sebesar 43% sisanya 57% dipengaruhi faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program *SPSS Statistik 20* diperoleh bahwa koefisien korelasi (R) untuk Keterampilan Guru Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran sebesar 0,627 yang menandakan derajat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y dalam kategori kuat. Dikarenakan nilai korelasi berada diantara nilai 0,61 s/d 0,80. Maka hipotesis diterima dengan menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara Keterampilan Guru Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan kreativitas guru dalam proses pembelajaran (X_1) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan tahun pelajaran 2019/2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan variabel Keterampilan Guru Mengajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,489 > 1,675$) dengan taraf signifikan 0,003 < 0,05. Artinya hipotesis pertama diterima.

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan variabel Penggunaan

Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,501 > 1,675$) dan taraf signifikan $0,016 < 0,05$. Artinya hipotesis kedua diterima.

- 2) Adanya hubungan secara simultan antara Keterampilan Guru Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan. Dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,559 > 3,190$) dimana nilai F_{tabel} diperoleh dengan signifikan 95% dan $\alpha = 5\%$. Karena nilai signifikan $0,05$ ($0,035 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,559 > 3,190$). Artinya hipotesis ketiga diterima.
- 3) Hasil uji okefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 sebesar 43% yang berarti bahwa variabel bebas yaitu keterampilan guru mengajar (X_1) dan penggunaan media pembelajaran (X_2) secara bersama-sama berhubungan dengan prestasi belajar sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian ini.
- 4) Hasil uji okefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 sebesar 40% yang berarti bahwa variabel bebas yaitu kreativitas guru dalam proses pembelajaran (X_1) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) secara bersama-sama berhubungan dengan prestasi belajar sebesar 40% sedangkan sisanya 60% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

2. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian di kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Keterampilan guru mengajar dan penggunaan media pembelajaran sangat efektif dan berhubungan terhadap keaktifan siswa dalam proses belajar yang mampu

meningkatkan prestasi belajar mereka, sehingga disarankan bagi sekolah lebih meningkatkan keterampilan guru mengajar dan lebih menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas

- 2) Dapat memberikan masukan serta gambaran mengenai positifnya dalam keterampilan guru dan penggunaan media pembelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Atas dasar itu disarankan kepada guru lebih mengoptimalkan kemampuan keterampilan mengajar dengan bantuan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.
- 3) Sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian sejenis berkaitan dengan Keterampilan Guru Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran dengan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2017. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontesktual(Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Sadiman. 2016. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhari. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S.B. 2015. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne. 2017. *The Cognitive Psychology of School Learning*. Boston: Little Brown.
- Hamalik, O. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung Pustaka Setia
- Hermawan, Herry Asep. 2017. *Belajar dan*

- Pembelajaran Sekolah Dasar*. UPI Press Bandung
- Hisrich, Robert. D. Michael P. Peters. 2017. *Kewirausahaan Entrepreneurship*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lady. 2014. *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas, Memberikan Variasi dan Menjelaskan Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.
- Muhibbin Syah. 2018. *Psikologi Belajar*. Bandung Pustaka Setia
- Mulyasa, E. 2017. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- Munandar, Utami. 2018. *Pengembangan Kreativitas dan Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasaribu P, I. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Prilaksono. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar SMK Negeri 4 Malang Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Sanjaya. 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soebroto. 2016. *Pengaruh Media Visual di Ruang Kelas Terhadap Minat dan Hasil*
- Stenly. 2014. *Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjas tentang Budaya Hidup Sehat Pada Siswa Kelas VI SDN Wuasa Kabupaten Poso Kecamatan Lore Utara*.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. 2015. *Konsep dan Makna pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syaefudin, S. 2018. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung. Cv Alfabeta
- Usman, M. Uzer. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

